

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan data yang berasal dari hasil wawancara dan kegiatan observasi mengenai Strategi Peningkatan Kesejahteraan Petani (Studi Kasus P4S Rejeki Di Desa Ngulankulon Kecamatan Pogalan Kabupaten Trenggalek), dapat diperoleh hasil pembahasan dengan mencocokkan data temuan dengan teori-teori yang sudah diterangkan oleh penulis dengan sebagai berikut:

#### **A. Strategi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki**

Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Rejeki merupakan salah satu lembaga pertanian di bidang pelatihan atau permagangan pertanian, tidak hanya mengharapkan profit (keuntungan) tetapi juga mempunyai tujuan dalam penyebaran informasi pertanian melalui kegiatan pelatihan atau permagangan. Dalam menjalankan kegiatannya sekaligus mencapai tujuan, P4S Rejeki dituntut untuk kreatif dan mandiri, dimana usahatani tetap berjalan disamping itu kegiatan pelatihan/permagangan tetap bisa dilaksanakan. Dalam pelenyenggaraannya, penguatan kelembagaan P4S Rejeki berkaitan dengan sistem penyuluhan. Sistem penyuluhan adalah semua upaya dalam hal pengembangan kemampuan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap pelaku utama dan pelaku usaha dengan melakukan penyuluhan.

Dalam operasional Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Rejeki tentunya untuk meningkatkan profitabilitas serta kesejahteraan masyarakat lokal, selain itu juga berfungsi dalam menciptakan efisiensi yang maksimal dalam

lembaga/usaha.

#### 1. Penguatan Kelembagaan Kelompok

Dalam penerapan strategi pengembangan dan penguatan kelembagaan kelompok tani dilakukan melalui tahap pengembangan kelembagaan yang fleksibel dan adaptabel sehingga kelompok tani dapat berkontribusi pada pemerintah daerah. Pengembangan kelembagaan yang fleksibel dan adaptabel diberikan oleh Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yaitu dengan cara pelatihan kepemimpinan dasar serta pelatihan-pelatihan yang mencakup lingkup cara kerja berkelompok dengan memberikan pemahaman tingkat dasar kepada kelompok tani dan mengawasi setiap pengolahan rencana kegiatan kelompok tani. Sedangkan pada kegiatan pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dimaksudkan memberikan keterampilan mengenai pola berorganisasi dan teknik mengembangkan kelembagaan agar petani mampu meningkatkan potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya.

##### a. Rancangan dan Metode Pelatihan

Rancangan pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki meliputi pembekalan pengetahuan atau keterampilan secara terstruktur, berupa bimbingan teori dan praktek ilmu terapan, baik di ruangan, maupun lapangan. Rancangan pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan dan jenis usaha tani yang ada di Desa Ngulankulon.

Metode pembelajaran diutamakan yang memungkinkan peserta P4S Rejeki berpartisipasi aktif dan menekankan kepada praktik pengolahan hasil pertanian,

yang didasarkan atas pengalaman para pengelola. Ilmu serta pelajaran diberikan dalam bentuk kerja nyata atau ilmu terapan sesuai dengan kebutuhan atau realitas yang ada di lapangan, sedangkan untuk teori dalam bentuk teori diberikan serta bertahap.

b. Kurikulum dan materi

Kurikulum dan materi pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki disusun seluas mungkin disesuaikan dengan kebutuhan dan kesesuaian dengan lingkungan dan sumber daya yang ada, serta kemampuan yang dimiliki oleh penyelenggara pelatihan. Dalam menyusun kurikulum dan materi pelatihan penyelenggara dapat bekerja sama dengan bantuan dari Dinas Pertanian, Balai Latihan, dan instansi lain yang terkait.

c. Evaluasi dan bimbingan lanjutan

Bimbingan lanjutan oleh pengelola di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki kepada peserta magang dilaksanakan dengan jalan menjalin ikatan kerjasama dalam upaya menyebarluaskan teknologi, informasi pasar dan pemasaran hasil usaha tani dan non usaha tani serta memberikan bimbingan dan sekaligus membantu memecahkan masalah yang dihadapi

2. Strategi Manajemen Operasional

Strategi manajemen operasional merupakan strategi yang diterapkan oleh manajer bagian operasional seperti kegiatan produksi, perawatan peralatan kerja karyawan, dan lain-lain. Salah satu tujuan dari manajemen operasional ini adalah

meminimalkan hambatan-hambatan dalam pencapaian tujuan sebuah usaha.<sup>1</sup>

Manajemen juga diterapkan pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan suatu organisasi dengan cara bekerja bersama di dalamnya. Terdapat tiga tahapan utama yang diterapkan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dalam proses manajemen ini yaitu yang pertama membuat perencanaan (*Planing*), agar perencanaan yang matang dan tersusun rapi serta tercatat sehingga menjadikan target yang ditetapkan belum terukur dengan jelas dan terarah. Yang kedua yaitu penerapan (pelaksanaan usaha), mencakup proses pelaksanaan usaha Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki. Yang terakhir yaitu pengawasan, fungsi dari proses pengawasan disini yaitu dalam pelaksanaan strategi manajemen operasional yang sudah dibuat, bisa saja tidak berhasil ketika diterapkan di lapangan, maka dari itu diperlukan pengawasan dan evaluasi supaya produk yang dibuat sesuai dan efisien dalam pembuatannya. Dari ketiga fungsi tersebut tentunya saling berkaitan dan memberikan dampak bagi operasional yang ada di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki.

### 3. Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) memiliki peranan dalam mempengaruhi arah dan strategi perkembangan sebuah organisasi/usaha. Selain itu, jika sumber daya manusia dianggap sebagai bagian integral dari proses pilihan strategis, sumber daya

---

<sup>1</sup> Noermijati, *Kajian Tentang Aktualisasi Teori Herzberg, Kepuasan Kerja dan Kinerja Spiritual Manajer Operasional....*, hal. 9-10

manusia dipandang sebagai kontribusi untuk pilihan strategis dalam organisasi dengan mempertahankan kelayakan atau menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan.<sup>2</sup>

Strategi manajemen sumber daya manusia dalam strategi fungsionalnya adalah dalam melakukan pembinaan, pelatihan, dan perekrutan kepada sumber daya yang ada. Tujuan dari strategi manajemen sumber daya manusia adalah untuk membuat dan menghasilkan keterampilan semua karyawan/organisasi yang bekerja pada lingkungan lembaga tempat bekerja dalam rangka mencapai keunggulan yang kompetitif.<sup>3</sup>

Strategi manajemen sumber daya manusia pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki menekankan perlunya perencanaan sumber daya manusia dan penerapan strategi yang akan dirumuskan dalam konteks strategi organisasi. Strategi ini secara keseluruhan tanggap terhadap perubahan lingkungan eksternal organisasi sehingga membutuhkan interpretasi dan adaptasi untuk memastikan kesesuaian antara strategi sumber daya manusia dan rencana bisnis organisasi. Strategi manajemen sumber daya manusia berkaitan dengan keselarasan atau kecocokan antara bisnis dan strategi sumber daya manusia. Pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki melibatkan evaluasi dari kemungkinan dampak buruk lingkungan organisasi eksternal dan internal, tujuan jangka panjang organisasi dan cara-cara di mana strategi sumber daya manusia akan

---

<sup>2</sup> Hotner Tampubolon, *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Perannya Dalam Pengembangan Keunggulan Bersaing*. (Jakarta: Papas Sinar Sinanti, 2016), hal. 29-30

<sup>3</sup> Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Karyawan.....*, hal. 8

memungkinkan adanya adaptasi sumber daya manusia ke arah tujuan yang diharapkan oleh P4S Reeki.

#### 4. Strategi Manajemen Bisnis dan Pemasaran

Strategi pemasaran dapat mendorong keberhasilan sebuah bisnis, dalam hal ini strategi bisnis dan pemasaran yang memiliki wujud rencana yang terarah di bidang pemasaran, untuk memperoleh suatu hasil yang optimal sesuai dengan tujuan:<sup>4</sup>

Strategi manajemen pemasaran merupakan strategi yang dibuat oleh manajer pengelola usaha dan keberlangsungan pengembangan terletak pada strategi yang digunakan oleh memanager pemasaran hasil olahan meliputi mencari dan mempertahankan pangsa pasar, mengembangkan usaha dengan menaikkan penjualan produk, melawan persaingan dengan lain terkait penjualan produk di pasar.<sup>5</sup> Dari penerapan strategi manajemen bisnis dan pemasaran yang diterapkan oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memiliki fokus terhadap:

##### a. Produk

Produk merupakan suatu sifat yang sangat kompleks baik dapat diraba maupun tidak dapat diraba, termasuk bungkus, warna, harga, prestise usaha dan pengecer, yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan

---

<sup>4</sup> Heffi Christya Rahayu, *Strategi Pemasaran Yang Mendorong Keberhasilan Usaha Baru*. (Riau: Jurnal Bisnis & Ekonomi , Volume 13 Nomor 2, 2015), hal. 174

<sup>5</sup> Aselina Endang Trihastuti, *Manajemen Pemasaran Plus ++.....*, hal. 23

kebutuhannya. Hasil pengolahan produksi dari Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki selalu mengalami perkembangan baik sejak dahulu berdirinya hingga sampai sekarang. Produk kini menjadi beragam dan berbagai jenis mulai dari produk unggulan yang dimiliki yaitu jamu tradisional sampai olahan makanan sehari-hari. Bahan baku yang digunakan dalam produksi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki menggunakan bahan baku pilihan yang berasal dari lokal, selain itu produk juga mengutamakan kebersihan baik itu mulai pengolahan sampai pengemasannya, dan tidak menggunakan bahan pengawet.

b. Penetapan Harga

Yang dimaksud dengan harga disini adalah sejumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk. Seorang penjual menentukan harga berdasarkan suatu kombinasi produk secara fisik ditambah beberapa jasa lain serta keuntungan yang diharapkan. Seringkali harga tersebut memberi kesan terhadap kualitas produk, terutama jika konsumen sulit untuk memberikan penilaian kualitas dari produk tersebut. Salah satu metode yang akan menghasilkan angka harga tertentu adalah penetapan harga berdasarkan biaya tambahan (*cost plus pricing*). Artinya metode penetapan harga jual yang paling dasar adalah menambah tingkat keuntungan yang standar pada biaya-biaya yang telah dibebankan pada barang. Dalam penerapan harga jual Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki tidak mematok harga yang melambung melainkan dengan harga yang terjangkau sehingga tidak akan

memberatkan konsumen namun dengan kualitas serta kebersihan yang terjamin. Selain itu yang menjadikan harga terjangkau karena mudah dalam memperoleh bahan baku yang berasal dari potensi lokal yang dimiliki.

### c. Promosi

Setelah proses produksi, selanjutnya membuat keputusan tentang promosi supaya mudah dijangkau oleh konsumen. Kegiatan promosi ini sangatlah menunjang pemasaran. Strategi promosi dalam pemasaran yang lebih terarah dan fokus supaya hasil yang dicapai dapat lebih baik. Di dalam strategi pemasarannya seharusnya kebutuhan konsumen mudah terpenuhi dan juga perlunya promosi yang lebih di optimalkan lagi agar daya saing usaha semakin tinggi. Di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki pelaksanaan produksi masih belum optimal dibandingkan strategi yang lain, disini hanya mengandalkan interaksi lokal saja serta kurang akan pemanfaatan internet dan *e-commerce*. Hal tersebut dipicu karena kurangnya dukungan tentang Sumber Daya Manusia yang ada.

Strategi pemasaran yang dilakukan oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang merupakan bagian dari bauran pemasaran yang terdiri dari produk, penetapan harga sudah cukup baik dilakukan oleh pengelola dan karyawan. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sebaiknya lebih meningkatkan pengetahuan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha



yaitu dalam pengelolaan sumber daya manusia yang dimilikinya yaitu para tenaga kerja sehingga usaha ponselnya dapat berkembang lebih baik lagi. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sebaiknya memperhatikan dan mempelajari faktor-faktor yang mendorong keberhasilan usaha ponsel/pemanfaatan *e-commerce* yaitu faktor strategi pemasaran. Hal ini dapat dilakukan dengan jalan menciptakan serta mengembangkan.

## 2. Inovasi dan Mengutamakan Kualitas

Inovasi dilakukan supaya menarik minat pembeli pada produk yang dipasarkan. Produk yang dihasilkan oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang selalu diperbarui atau ditambah jenisnya akan menarik konsumen dan membuat konsumen tidak merasa bosan karena konsumen menyukai produk yang memiliki banyak variasi. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ibu K. Wijayati yang mengatakan bahwa dengan inovasi akan mudah diterima di pasaran. Dari pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki melakukan inovasi pada produk dan dengan inovasi tersebut mereka berharap agar produk dapat tetap bertahan masuk di pasar. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang awalnya hanya memproduksi terbatas kini menjadi beragam olahan produk pertanian.

Kualitas produk yang dianggap baik oleh konsumen akan menciptakan keinginan untuk membeli. Keinginan membeli akan dilakukan ketika konsumen sudah memilih produk yang cocok untuk memenuhi kebutuhannya. Semakin banyak pembeli yang memutuskan untuk membeli produk, maka akan semakin

banyak pemasukan yang diperoleh oleh sebuah usaha. Dalam mempertahankan kualitas hasil olahan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki banyak unsur yang diperhatikan salah satunya yakni mengontrol proses produksi agar hasil produk yang dihasilkan bisa maksimal. Selain itu cara mempertahankan kualitas produk mereka dengan menjaga tingkat kebersihan, sehingga produk akan tetap disegani oleh konsumen.

Dalam strategi bisnis yang diterapkan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang menjadi fokus utama yaitu pada keunggulan produk dan sistem pemasarannya. Keseriusan dalam berbisnis, lebih beragam dan berkualitas seperti yang dikatakan oleh pihak pengelola P4S Rejeki dikarenakan dalam kepengurusan P4S yang terbatas dalam menciptakan kreasi usaha baru bagi para peserta, oleh karena itu penting menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendapatkan inovasi wirausaha yang lebih prospektif.

Penerapan strategi sama halnya seperti dalam penelitian yang dijelaskan oleh Aprianus Jepri pada tahun 2019 yang berjudul “Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa”. Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan program yaitu melalui tiga proses yaitu yang pertama proses perumusan strategi, pada proses ini strategi yang dilakukan yaitu melakukan analisa terhadap peluang-peluang yang dimiliki sehingga dapat menetapkan suatu tujuan yang akan dicapai melalui musyawarah. Kedua penerapan strategi, dalam proses ini strategi pengelolaan program yang dilakukan sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki dengan cara

membentuk manajemen pengelolaan unit usaha. Ketiga yaitu pengevaluasian dari hasil penelitian strategi dalam pengevaluasian program.<sup>6</sup>

## **B. Capaian yang diperoleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S)**

### **Rejeki**

Dengan adanya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang ada di Desa Ngulankulon sesuai hasil wawancara dan observasi, memberikan dampak kesejahteraan masyarakat (petani) nampak terlihat. Strategi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memberikan dampak positif serta peran sebagai lembaga pusat pelatihan sekaligus sebagai bentuk UMKM yang ada di Desa Ngulankulon.

Keberadaan sebuah lembaga usaha berdampak positif terhadap masyarakat sekitarnya bisa bersifat langsung dan tidak langsung. Bersifat langsung, maksudnya kesejahteraan pekerja/karyawan di usaha itu sendiri. Sedangkan yang bersifat tidak langsung adalah dampak positif terhadap peningkatan kesempatan kerja di usaha/kegiatan-kegiatan ekonomi lokal lainnya melalui keterkaitan produksi/bisnis antara usaha bersangkutan dan usaha lokal lainnya.<sup>7</sup> Dari hasil observasi dan wawancara, terdapat kategori dalam indikator kesejahteraan yang memang memberikan pengaruh atau dampak positif bagi para narasumber setelah adanya Pusat

---

<sup>6</sup> Aprianus Jepri, Skripsi, "*Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa*". (Malang: Untri. 2019)

<sup>7</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia*. (Bogor: Ghalia Indonesia. 2009), hal. 58

Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang ada di Desa Ngulankulon tersebut. Capaian positif tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan

Masyarakat Desa Ngulankulon yang pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani yang hanya mengharapkan pendapatan dari hasil taninya yang terkadang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ini dengan adanya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dapat membantu mendapatkan tambahan penghasilan yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari yang mana jika hanya mengharapkan penghasilan dari hasil taninya tidak dapat ditaksir atau diperkirakan hasilnya namun dengan ikut bekerja serta berperan aktif di dalam di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, mereka mendapatkan penghasilan untuk membantu pendapatan suami dan ilmu kepelatihan tentang pengolahan. Terlebih lagi lebih dominan karena faktor usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah yang tidak memungkinkan mereka untuk diterima atau bekerja ditempat lain yang memerlukan skill atau kemampuan khusus.

Mendapatkan peluang pekerjaan baru yang mana dapat membantu perekonomian mereka untuk memenuhi kebutuhan primer setiap harinya bahkan bisa juga untuk memenuhi kebutuhan sekunder dengan penghasilan yang jelas, mereka juga sekaligus mengisi waktu luang sebagai ibu rumah tangga diantara sela-sela mereka menunggu pekerjaan yang membutuhkan tenaga mereka, misalnya seperti buruh tandar di sawah. Hal ini juga dipicu oleh faktor sumber daya manusia yaitu usia dan pendidikan yang masih tergolong rendah. Karena jumlah lapangan

kerja tidak sebanding dengan banyaknya tenaga kerja yang ada. Oleh sebab itu Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sangat berdampak positif bagi pembuka lapangan kerja baru untuk masyarakat khususnya petani sekitar.

Dengan berdirinya Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki dapat membantu atau peluang bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagaimana dalam Ilmu Ekonomi Pendapatan di definisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia bebas, sedangkan tingkat pendapatan ekonomi rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap rumah tangga dalam bentuk uang atau natura yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain.<sup>8</sup>

Kelebihan lainnya yaitu keterampilan (petani milenial) dapat dikatakan sebagai salah satu upaya dalam mewujudkan masyarakat tani agar ahli, sehingga dapat menjalankan usaha taninya serta dapat mengorganisasi dirinya sendiri dalam kegiatan agribisnis melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan. Pemberdayaan masyarakat tani tidak hanya menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah saja, tetapi juga menjadi tugas bersama. Kegiatan belajar mengajar yang terjadi dengan sesama petani selama ini merupakan contoh nyata adanya keterlibatan petani dalam mengembangkan sumber daya manusia pertanian.

## 2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat

---

<sup>8</sup> Nurlaila Hanum, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpan*” Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 1(Maret 2017), Hal. 72-74

Hasil merupakan perolehan dari adanya usaha. Keberhasilan ekonomi masyarakat adalah berkembang dan meningkatnya pendapatan ekonomi masyarakat penduduk miskin dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, meningkatnya kemandirian masyarakat yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya, terpenuhinya kebutuhan pokok masyarakat, serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

Kesejahteraan merupakan suatu hal yang bersifat subjektif, sehingga setiap keluarga atau individu didalamnya memiliki pedoman, tujuan dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan. Sedangkan tingkat kesejahteraan yang diukur dari salah satu indikator yaitu pendapatan, Jika kebutuhan tersebut dapat terpenuhi, maka kehidupan manusia dapat dikatakan telah mencapai kemakmuran. Oleh karena itu kemakmuran merupakan situasi bagi manusia dimana sebagian besar kebutuhannya dapat terpenuhi.

#### a. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga Negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status social, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis. Dari hasil observasi di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki Dari hasil wawancara

---

<sup>9</sup> Tulus Tambunan, *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia...*, hal. 8

dengan informan dapat dilihat bahwa mayoritas anggota P4S Rejeki lulusan SD dan beberapa saja yang lulusan SMP, dan 1 yang sarjana. Dapat dilihat dari tingkat pendidikan mereka memang masih tergolong kurang, dikarenakan kurangnya biaya dan kesadaran akan pendidikan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi masih kurang. Untuk tingkat pendidikan keluarga dari para karyawan disini semua sudah mampu untuk bersekolah, anak-anak tersebut kebanyakan masih menimba ilmu, untuk kebutuhan akan sekolah anaknya bisa dibilang sudah cukup terpenuhi dan sanggup memenuhi kebutuhan sekolah anak serta pendidikan yang terbaik untuk anaknya bahkan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan orang tuanya.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Pendapatan merupakan hal terpenting dalam menentukan kesejahteraan masyarakat. Khususnya bagi para peserta dan karyawan di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki tersebut, mereka mendapatkan penghasilan tambahan dari bekerja di usaha tersebut. Ibu Jamiyem, salah seorang petani di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, saat diwawancarai beliau mengatakan bahwa sebelum bekerja di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, penghasilan yang didapatkan hanya tergantung pada pendapatan suaminya yang bekerja sebagai buruh itupun hanya mencukupi kebutuhan sehari-hari saja, tetapi setelah bekerja di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki

beliau dapat menyisihkan uang yang didapatkan dari hasil di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki tersebut untuk di gunakan ketika ada kebutuhan yang mendesak maupun kebutuhan yang lainnya. Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, pendapatan yang diperoleh tergantung pada hasil penjualan serta produksinya, bagian produksi/pembuat jamu setengah jam bisa menghasilkan kurang lebih Rp. 9000, Untuk bagian penjual setiap membawa 32 botol bisa menghasilkan Rp. 15.300, dan jumlah penghasilan perbulan bisa mencapai Rp. 400.000 – 500.000.

c. Tempat Tinggal atau Permukiman

Rumah merupakan salah satu kebutuhan primer, kebutuhan yang paling mendasar yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia sekaligus merupakan faktor penentu indikator kesejahteraan masyarakat. Rumah selain sebagai tempat tinggal, juga dapat menunjukkan status sosial seseorang, yang berhubungan dengan kualitas rumah atau kondisi rumah. Selain itu, rumah juga merupakan sarana pengamanan dan pemberian ketentraman hidup bagi manusia dan menyatu dengan lingkungannya. Dari hasil observasi dengan para informan, mereka semua berasal dari Desa Ngulankulon memiliki rumah sendiri dan tidak ada yang menyewa, beliau mengatakan setelah bekerja di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki tersebut selama bertahun-tahun, beliau dapat merenovasi atau memperbaiki rumahnya. Ada juga yang mengatakan dengan adanya penghasilan dari bekerja di Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki penghasilan tersebut cukup



membantu. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan perekonomian yang berdampak positif pada kebutuhan perumahan atau pemukiman, masyarakat di lingkungan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sendiri mereka sangat bersyukur dengan berdirinya P4S saat ini, serta mereka cukup nyaman dan terbantu.

d. Akses Teknologi dan Komunikasi

Berdasarkan observasi dan wawancara di dapatkan bahwa pengelola usaha dan para petani yang terlibat dalam Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sudah memiliki dan mampu mengoperasikan alat komunikasi seperti *handphone* (HP), bahkan mereka sudah memiliki *smartphone* sebagai penunjang untuk keperluan pengembangan komunikasi ataupun lainnya.

Jika kita melihat dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa keberadaan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki di Desa Ngulankulon ini memiliki strategi dan peran penting untuk masyarakat sekitar dilihat dari para masyarakat yang memperoleh pekerjaan dan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan masyarakat sekitar baik itu berupa peningkatan dalam hal kebutuhan pokok setiap harinya serta dapat juga memenuhi kebutuhan pengeluaran diluar urusan kebutuhan pokok seperti pendidikan keluarga mereka.

**TABEL 5.1**

**Indikator Kesejahteraan Setelah Adanya P4S Rejeki**

Indikator	Jangka Waktu	Kriteria	Keterangan
Pendidikan	Sesudah adanya P4S Rejeki	Meningkat	Tingkat pendidikan masyarakat, khususnya dari keluarga narasumber dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, dan bisa memenuhi program wajib belajar 9 tahun dari pemerintah, bahkan ada yang sampai ke perguruan tinggi.
Pendapatan	Sesudah adanya P4S Rejeki	Meningkat	Kegiatan dari istri petani yang dulunya sebelum bergabung kebanyakan hanya menjadi ibu rumah tangga, kini suda memiliki penghasilan sendiri. Pendapatan mereka saat ini untuk bagian produksi/pembuat jamu setengah jam bisa menghasilkan kurang lebih Rp. 9000, Untuk bagian penjual setiap membawa 32 botol bisa menghasilkan Rp. 15.300, dan jumlah penghasilan perbulan

			bisa mencapai Rp. 400.000 – 500.000.
Perumahan dan Lingkungan (kualitas dan fasilitas tempat tinggal)	Sesudah adanya P4S Rejeki	Meningkat	Kualitas dan fasilitas perumahan mereka cukup bagus dan pada tahun terakhir ini kualitas dan fasilitas rumah mereka sudah lengkap dan masuk dalam kriteria layak huni, serta sebagian besar rumah masyarakat sudah di keramik dengan kondisi dinding sudah tembok dan atapnya genting (bangunan permanen).
Akses Teknologi Informasi dan Komunikasi	Sesudah adanya P4S Rejeki	Meningkat	Dari tahun ke tahun masyarakat semakin mudah untuk mengakses teknologi dengan mempunyai <i>smartphone</i> .

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa sebelum dan setelah adanya P4S Rejeki, tingkat kesejahteraan masyarakatnya meningkat sesuai dengan indikator kesejahteraan masyarakat yaitu pendidikan, pendapatan, perumahan dan lingkungan serta akses teknologi informasi dan komunikasi.

Sama halnya seperti dalam Penelitian Wistar pada tahun 2018 yang berjudul “Implementasi Program Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Sebagai Usaha Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program P4S Sebagai Usaha Mensejahterakan Masyarakat. Hasil dari penelitian ini yaitu dalam pelaksanaan implementasi daripada program yang diterapkan oleh P4S memberikan hasil yang positif serta memberikan dampak yang signifikan untuk kesejahteraan masyarakat serta bisa memberikan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran yang ada di daerah tersebut.<sup>10</sup>

### **C. Hambatan dan tantangan yang dihadapi Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya P4S Rejeki**

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memiliki peranan yang strategis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat (petani) khususnya di Desa Ngulankulon, menciptakan lapangan kerja dan mendorong kemajuan perekonomian serta mengatasi berbagai masalah-masalah perekonomian khususnya kemiskinan dan pengangguran. Meskipun Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memiliki strategi dalam mendukung perekonomian, namun terdapat beberapa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh Pusat Pelatihan

---

<sup>10</sup> Wistar. *Implementasi Program Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Sebagai Usaha Mensejahterakan Masyarakat Di Desa Sungai Agung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar*. (Riau: Skripsi UIN Suska, 2018)

Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yang dapat ditinjau dari sisi internal dan internal.

#### 1. Internal

##### a. SDM yang Terbatas

Sumber daya manusia yang terbatas sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan SDM usaha kecil baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya secara tidak langsung mempengaruhi keterbatasan informasi dan memacu rendahnya kreativitas.<sup>11</sup> Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) lebih banyak berkembang secara tradisional dan merupakan lembaga usaha pelatihan pertanian melalui semangat kekeluargaan yang terjalin. Keterbatasan tersebut dapat ditinjau dari pendidikan formal maupun pengetahuan serta keterampilan yang akan mempengaruhi pengelolaan usaha. Pengelola usaha mengakui masih banyak kualitas sumber daya manusia di P4S Rejeki masih sangat rendah dan minim, permasalahan ini menjadi permasalahan yang cukup kompleks karena berkaitan dengan produktivitas serta pemasaran produk. Selain itu, Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki sebahagian besar mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi kekinian/terbaru dalam meningkatkan promosi pada pemasaran produknya.

##### b. Jaringan Usaha

---

<sup>11</sup> Muhammad Anwar, *Pengantar Kewirausahaan*. (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 38

Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki memiliki jaringan usaha yang terbatas dan kemampuan memahami kondisi pasar yang sangat rendah. Dampak dari kualitas barang dan SDM yang terbatas akan mempengaruhi jaringan usaha untuk memasarkan barang/jasa yang dihasilkan apalagi bila ingin menjangkau pasar global, selain itu dalam kegiatan promosi dan pemasarannya kadang masih mengandalkan interaksi lokal masyarakat.

c. Modal

Modal merupakan bagian penting dalam setiap usaha yang diperlukan dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha. Kurangnya modal lebih banyak dialami oleh Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, dikarenakan merupakan usaha yang sifatnya swadaya yang hanya mengandalkan modal dari sisi pengelolaan usaha yang terbatas. Selain itu, dengan kurangnya modal akan terhambat dan terkendala dalam pengelolaan usaha serta kesulitan dalam proses produktivitas. Tidak hanya modal berupa uang, tetapi juga berupa peralatan usaha sangat seperti mesin-mesin canggih lainnya guna menunjang keberlangsungan usaha.

2. Eksternal

a. Terbatasnya Sarana dan Prasarana

Teknologi diperlukan guna meningkatkan daya saing, baik itu penggunaan teknologi pada kegiatan produksi maupun teknologi informasi pada kegiatan promosi dan pemasaran. Bantuan teknologi seharusnya dapat meningkatkan transformasi bisnis melalui kecepatan ketepatan serta efisiensi waktu. Dari hasil

wawancara kepada pengelola usaha P4S Rejeki dan hasil observasi disimpulkan bahwa mereka membutuhkan kecanggihan teknologi untuk menunjang kegiatan produktivitas pertanian. Kurangnya informasi terkait kemajuan pengetahuan dan teknologi menyebabkan sarana prasarana tidak dapat berkembang dan tidak mampu mendukung kemajuan usaha. Hal ini akan berdampak pada seluruh aspek pada usaha yang dijalankan, baik dari segi manajemen, kuantitas serta kualitas produk yang dihasilkan.

#### b. Perdagangan Bebas

Salah satu indikator dari globalisasi adalah terciptanya persaingan bebas utamanya dalam perdagangan bebas. Hal ini memaksa pelaku usaha untuk melakukan produksi yang produktif serta efisien, dan menghasilkan barang/jasa yang sesuai dengan keinginan pasar global dengan standar kualitas internasional. Dalam persaingan dunia usaha bukanlah satu hal yang biasa. Akan tetapi untuk menarik konsumen butuh strategi yang efektif diantaranya yaitu kenali kelebihan dan kelemahan yang ada di produk agar bias menambah keunggulan, kedua dorong diri agar lebih kreatif, tingkatkan kualitas dan pelayanan. Dari hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa informan pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki, konsumen sekarang lebih memilih membeli dengan online daripada datang langsung ke lokasi, sehingga akan lebih konsumtif dan tingkat daya saing juga semakin tinggi dalam memilih membeli produk yang ada di pasaran yang beragam dengan harga yang terjangkau.

Jika dilihat dari analisis SWOT berdasarkan faktor eksternal dan internal berikut ini adalah rincian mengenai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman berdasarkan wawancara dari beberapa Narasumber Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki. Elemen-Elemen dalam Analisis SWOT yang ada dalam analisis SWOT terbagi kepada dua bagian yaitu<sup>12</sup>:

#### 1. Internal

Kekuatan (*Strength*) merupakan kemampuan utama yang mempunyai nilai lebih dari Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) Rejeki yaitu:

- a. Memiliki berbagai macam produk olahan (Bidang Pertanian).
- b. Produk yang berkualitas.
- c. Hubungan yang harmonis terjalin antara pengelola dengan karyawan.
- d. Hubungan kerja sama yang baik dengan konsumen.
- e. Harga terjangkau.
- f. Tempat terjangkau.

Kelemahan (*Weakness*) merupakan faktor yang dapat mengurangi kemampuan operasi sebuah usaha. Hal ini harus diminimalisir agar tidak mengganggu jalannya usaha:

- a. Kurangnya jaringan promosi dan pemasaran.
- b. Rendahnya kualitas SDM.
- c. Kurang maksimal dalam pencatatan akan perkembangan usaha.

---

<sup>12</sup> Ais Zakiyudin, *Teori Praktik Manajemen Sebuah Konsep yang Aplikatif disertai Profil Wirausaha Sukses*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hal. 163



- d. Masih terbatasnya penggunaan teknologi informasi (seperti internet dan media sosial), sehingga jangkauan pasar menjadi terbatas.

## 2. Eksternal

Peluang (*Oppurtunity*) adalah kesempatan-kesempatan yang ada tentunya memiliki potensi menghasilkan keuntungan melalui usaha-usaha yang diarahkan untuk memanfaatkan kesempatan-kesempatan tersebut.

- a. Sebagai pembuka lapangan kerja baru.
- b. Dapat lebih cepat mengembangkan usahanya karena menggunakan bahan baku sendiri (lokal).
- c. Strategi promosi yang lebih baik untuk menarik banyak konsumen.
- d. Memperluas saluran distribusi dan pemasaran untuk bisa meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan pun akan bertambah.

Ancaman (*Threat*) adalah sesuatu yang sangat mungkin terjadi atas beroperasinya sebuah usaha dan berpotensi kerugian bagi usaha:

- a. Strategi pemasaran yang masih tradisional.
- b. Tidak adanya promosi secara formal seperti penggunaan teknologi informasi (seperti internet dan *e-commerce*), maka di khawatirkan tidak adanya perkembangan pembeli baru yang akan datang.
- c. Kurangnya perhatian dari pemerintah mengenai digitalisasi

Hal serupa juga diungkapkan dalam penelitian Muhammad Syaiful pada tahun 2016 yang berjudul “Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini, Strategi Koperasi Kesejahteraan Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yaitu: Meningkatkan partisipasi kontributif anggota dengan cara memberikan pemahaman kepada anggota tentang pentingnya partisipasi dalam koperasi bagi dirinya sebagai anggota, transparan, jujur, terbuka. Meningkatkan pelayanan kepada anggota, yakni dengan cara tidak memberikan syarat apa pun kepada anggota yang ingin meminjam. Meningkatkan Modal Koperasi, yakni dengan cara menaikkan simpanan wajib anggota dan SHU yang diperoleh anggota tidak dibagikan namun di masukkan kedalam simpanan khusus. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya ada 2 yaitu kendala modal dan kredit macet. Strategi yang dilakukan Koperasi Kesejahteraan Bersama dalam mengatasi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya yaitu dengan cara menyampaikan secara langsung kepada anggota yang kreditnya bermasalah, kemudian dengan meningkatkan simpanan wajib agar modal meningkat sehingga kendala modal dapat teratasi.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Syaiful, “*Strategi Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*”. (Kendari: Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan Volume 1 No. 1, 2016), hal. 96